

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat yang mengikuti kontrasepsi suntik tiga bulan mengalami peningkatan berat badan. Dengan timbulnya peningkatan berat badan yang tidak diinginkan oleh akseptor KB suntik tiga bulan dikhawatirkan kasus drop out meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan dengan perubahan berat badan.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik tiga bulan di wilayah kerja Polindes Kalangan Prao kecamatan Jrengik kabupaten Sampang sebesar 167 responden, sampel sebesar 69 responden diambil secara simple random sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dan alat timbang badan. Analisis data dengan Mann-Whitney.

Analisis statistik dengan Mann-Whitney didapatkan $p = 0,003$ $\alpha = 0,05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan dengan perubahan berat badan di wilayah kerja Polindes Kalangan Prao kecamatan Jrengik kabupaten Sampang Madura.

Jadi semakin lama pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan maka akan menambah berat badan akseptor. Sehingga perlu adanya pemberian konseling agar akseptor melakukan diet rendah kalori, dan olahraga teratur.

Kata Kunci : kontrasepsi, berat badan